

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek Penelitian**

##### 1. Tempat penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka objek dalam penelitian ini dilakukan di Studi di F LOMENIK Serikat Buruh Sejahtera Indonesia SBSI CILEGON.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari penyusunan usulan penelitian sampai terlaksananya laporan penelitian. Tepatnya pada bulan April 2017.

#### **B. Metode Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan data kuantitatif, dimana metode kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian dianalisis. Menurut Daniel Muijs yang dikutip dari buku metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan tindakan karangan Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data numerik, kemudian dianalisis yang umumnya menggunakan statistik.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Uhar Suharsaputa, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 49

## C. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah semua bagian anggota dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misal karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu maka penelitian ini menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi untuk itu, sampel yang di ambil dari populasi harus betul-betul representif (mewakili).<sup>2</sup>

Dalam hal ini penelitian akan mengumpulkan data sebanyak 50 orang pegawai Outsorcing , untuk menaksir parameter populasi seperti rata-rata, simpangan baku maupun proporsi berdasarkan nilai statistik. Karena adanya keterbatasan waktu, dana, dan tenaga, maka tidak semua populasi penulis teliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel.

---

<sup>2</sup> Wiratna Sujarweni & Poly Endrayanto *Statistik Untuk Penelitian Edisi Pertama*, (Yogyakarta; Graha Ilmu, 2012) 13

## 2. Sumber Data

- a. Data primer adalah “data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya”.<sup>3</sup>

Metode pengumpulan data dalam penelitian

### 1) Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan pertemuan secara langsung antara responden (interviewee) dan pewawancara (interviewer) melalui muka ke muka, menggunakan telepon.<sup>4</sup>

### 2) Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang fleksibel dan relative mudah. Data yang diperoleh dari penggunaan kuesioner adalah data yang dikategorikan data yang faktual.<sup>5</sup>

### 3) Library Research

Yaitu mencari dan mengumpulkan bahan-bahan berupa teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, dimana data ini diperoleh melalui dokumen-dokumen, buku-buku, atau tulisan ilmiah lainnya, dengan

---

<sup>3</sup> Sudaryono, *Statistik Deskriptif Gampang Mengerjakan Mudah Menerapkannya Dalam Analisis Data*, (Tangerang; Dinas Pendidikan Provinsi Banten 2011) 22

<sup>4</sup> Wirawan, *Konflik Dan Manajemen Konflik* (Jakarta; Salemba Humanika, 2013)

<sup>5</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 101

maksud untuk melengkapi data primer yang ada dipangan.<sup>6</sup>

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah “data yang diperoleh dalam bentuk jadi dan telah diolah oleh pihak lain, yang biasanya dalam bentuk publikasi”.<sup>7</sup>

### D. Teknik Analisis Data

#### 1. Uji Korelasi Urutan Spearman (*The Rank Correlation*)

##### a. Koefisien Korelasi Urutan Spearman

Uji korelasi spearman yang dikemukakan oleh Carl Spearman pada tahun 1904. Metode tersebut digunakan untuk mengukur keerataan hubungan antara dua variabel atau data ordinal. Kedua variabel itu tidak memiliki distribusi normal dan kondisi varians tidak diketahui sama. Koefisien korelasi urutan Spearman dilambangkan  $r_s$ .

- 1) Jika  $r_s = 1$ , data sampel menunjukkan hubungan positif sempurna, yaitu urutan untuk setiap data sama.
- 2) Jika  $r_s = -1$ , data sampel menunjukkan hubungan negative sempurna, yaitu urutan untuk setiap data merupakan urutan terbalik.
- 3) Jika  $r_s = 0$ , data sampel tidak ada hubungan.

---

<sup>6</sup> Soeratno dan Lincoln Arsyad. *Metodelogi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2008), 71

<sup>7</sup> Sudaryono, *Statistik Deskriptif Gampang Mengerjakan Mudah Menerapkannya Dalam Analisis Data*, (Tangerang; Dinas Pendidikan Provinsi Banten 2011) 23

Dengan demikian, nilai  $r_s$  berkisar antara -1 dan +1 ( $-1 \leq r_s \leq +1$ ). Koefisien korelasi urutan Spearman dirumuskan:

$$r_s = 1 - \frac{6 - \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

$d$  = beda urutan dalam pasangan data

$n$  = banyaknya pasangan data

b. Pengujian hipotesis  $r_s$

Perhitungan  $r_s$  perlu diuji untuk mengetahui ke-signifikannya. Pengujian  $r_s$  bergantung pada jumlah  $n$  dan taraf nyatanya.

Langkah pengujian hipotesis ialah sebagai berikut:

1) Menentukan formulasi hipotesis

$H_0$  : tidak ada hubungan antara urutan variabel yang satu dengan urutan dari variabel lainnya.

$H_1$  : ada hubungan antara urutan variabel yang satu dengan urutan dari variabel lainnya.

2) Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) dan nilai  $p_s$  tabel.

Taraf nyata dan nilai  $P_s$  tabel ditentukan sesuai dengan besarnya  $n$  ( $n \leq 30$ ). pengujinya dapat berupa pengujian satu sisi dan dua sisi.

3) Menentukan kriteria pengujian.

$H_0$  diterima apabila  $r_s \leq p_s(\alpha)$

$H_0$  ditolak apabila  $r_s > p_s(\alpha)$

- 4) Menentukan nilai uji statistic merupakan nilai  $r_s$  itu sendiri.
- 5) Membuat kesimpulan  
Menyimpulkan  $H_0$  diterima apa ditolak.

Untuk sampel besar ( $n > 10$ ), nilai uji statistiknya dapat pula dihitung dengan rumus

$$t_0 = r_s \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_s^2}} \quad \text{dengan db} = n-2$$

Langkah pengujiannya sama dengan langkah pengujian sebelumnya, menggunakan distribusi t dengan derajat bebas (db) = n-2 .

## 1. Uji Asumsi Data

### a. Uji Validitas

Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variable. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variable tertentu. Uji validasi sebaliknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validasinya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r table dimana  $df=n-2$  dengan sig 5%. Jika  $r_{tabel} < r_{hitung}$  maka

valid. Uji validasi menggunakan teknik korelasi product moment dengan menggunakan rumus sebagai berikut.<sup>8</sup>

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2 - (\sum X)^2)\}\{n(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

keterangan :

rix = koefisien korelasi item/total (bivariate pearson)

x = skor untuk pernyataan yang dipilih

y = Skor total

n = Jumlah responden

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variable dan disusun dalam bentuk suatu kuisisioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliable<sup>9</sup>. Berikut rumusnya:

$$r \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

---

<sup>8</sup> Wiratna Sujarweni & Poly Endrayanto *Statistik Untuk Penelitian Edisi Pertama*, 177

<sup>9</sup> Wiratna Sujarweni & Poly Endrayanto *Statistik Untuk Penelitian Edisi Pertama*, 186

keterangan:

$r$  = koefisien reliability instrument  
(cronbachalfa)

$k$  = banyaknya butiran pertanyaan

$\sum \sigma b^2$  = total variasi butiran

$\sigma t^2$  = total varians



## E. Operasional Variable Penelitian

Operasional variable diperlukan untuk menentukan jenis indikator serta skala dari variable-variable yang terikat dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar. Dalam penelitian ini, variable yang akan diteliti dikelompokkan menjadi dua yaitu:

### 1. Variable Independen

Variable independen adalah tipe variable yang menjelaskan atau mempengaruhi variable lain.<sup>10</sup> Variable ini sering disebut dengan variable bebas, yaitu merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan pada variable dependen (terikat). Variable bebasnya adalah pendapatan upah pegawai (X)

### 2. Variable Dependen

Variable dependen adalah tipe variable yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variable independen.<sup>11</sup> variable ini sering disebut dengan variable terikat, yaitu variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas. Variable terikatnya adalah kesejahteraan ekonomi keluarga (Y)

---

<sup>10</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI, 2010),136

<sup>11</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, 136

**Tabel 3.3**

No	Variable	Konsep	Indikator
1	2	3	4
1	Pendapatan	a. pencapaian break even point  b. Menghasilkan biaya hidup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian antara pendapatan yang diperoleh dengan pengeluaran</li> <li>• Menghasilkan biaya untuk memenuhi kebutuhan hidup setiap harinya</li> <li>• Dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga</li> </ul>
2	Kesejahteraan	a. Kebutuhan primer  b. Kebutuhan Sekunder  c. Kebutuhan tersier  d. Saving	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebutuhan pokok tercukupi, seperti sandang, pangan, papan pendidikan dan kesehatan</li> <li>• Kebutuhan memiliki alat komunikasi, kendaraan dan menabung</li> <li>• Kebutuhan akan tempat tinggal yang mewah dan rekreasi</li> <li>• Untuk kebutuhan yang akan datang</li> </ul>

